



## **Peran Edukasi Patologi Klinik dan Terapi Musik dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Jemaat HKBP Agape Amplas**

**Junita Batubara<sup>1\*</sup>, Jenny Ria Sihombing<sup>2</sup>, Juliaster Marbun<sup>3</sup>, Rotua Elfrida Pangaribuan<sup>4</sup>, Ance J. Panggabean<sup>5</sup>, Herman Herman<sup>6</sup>**

<sup>1\*,2,3,4,5</sup>Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

<sup>6</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

\*e-mail: junitabatubara@uhn.ac.id

Diterima: 6 Mei 2024 | Dipublikasikan: 13 Juni 2024

### **Abstrak**

Pengabdian masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan edukasi kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup warga jemaat HKBP Agape Amplas melalui patologi klinik dan terapi musik. Metode pengabdian masyarakat dilakukan melalui kegiatan ceramah berupa penyuluhan dan intervensi langsung yang melibatkan partisipasi aktif warga jemaat. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman warga jemaat tentang kondisi kesehatan mereka melalui edukasi patologi klinik, serta peningkatan kesejahteraan emosional dan mental melalui terapi musik. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada warga jemaat, tetapi juga meningkatkan kapasitas komunitas dalam mengelola kesehatan dan kesejahteraan mereka secara holistik. Temuan ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan di lingkungan gereja dan masyarakat umum.

**Kata kunci**— Edukasi, Patologi Klinik, Terapi Musik, Ceramah & penyuluhan, Warga Jemaat HKBP Agape Amplas

### **Abstract**

*Community service is an effort made to make a positive contribution to society through the application of knowledge and skills possessed. This service aims to educate the community in improving the quality of life of HKBP Agape Amplas congregation residents through clinical pathology and music therapy. The community service method is carried out through lecture activities in the form of counselling and direct intervention involving active participation of community members. The results of this service show an increase in the understanding of the congregation about their health conditions through clinical pathology education, as well as improved emotional and mental well-being through music therapy. Thus, this community service not only provides direct benefits to the congregation members, but also increases the capacity of the community in managing their health and well-being holistically. These findings make a meaningful contribution to the development of sustainable community service programs within the church and the general public.*

**Keywords:** Education, Clinical Pathology, Music Therapy, Lectures & Counseling, HKBP Agape Amplas Community Residents



## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk nyata dari komitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, Universitas HKBP Nommensen merespons panggilan ini dengan menginisiasi sebuah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga jemaat HKBP Agape Amplas melalui peran edukasi patologi klinik dan terapi musik.

HKBP Agape Amplas, sebuah gereja yang terletak di kawasan perkotaan yang berkembang pesat, menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kesejahteraan fisik dan mental anggotanya. Faktor-faktor seperti tekanan ekonomi, perubahan gaya hidup, dan ketidakpastian lingkungan seringkali menjadi beban yang memengaruhi kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, Universitas HKBP Nommensen melalui tim dosen dan mahasiswa memandang penting untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan melalui edukasi patologi klinik dan terapi musik.

Patologi klinik merupakan cabang ilmu kedokteran yang mempelajari sifat, penyebab, diagnosis, dan pengobatan berbagai penyakit melalui analisis sampel biologis dan medis. Fokus utamanya adalah mengidentifikasi perubahan patologis yang terjadi dalam tubuh manusia dan mengaitkannya dengan gejala klinis yang dialami pasien. Dengan kata lain, patologi klinik memungkinkan kita untuk memahami proses penyakit dari tingkat seluler hingga sistemik. Analisis patologi klinik mencakup berbagai metode, mulai dari pemeriksaan darah, urine, dan tinja hingga biopsi jaringan dan pemindaian gambar medis seperti CT scan dan MRI. Melalui penggunaan teknologi dan alat diagnostik yang canggih, patologi klinik memungkinkan dokter untuk membuat diagnosis yang lebih akurat dan memberikan perawatan yang tepat sesuai dengan kondisi spesifik pasien.

Peran penting patologi klinik dalam pengabdian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penyakit yang mungkin dialami oleh warga jemaat HKBP Agape Amplas. Dengan mempelajari gejala, faktor risiko, dan metode diagnosis yang berkaitan dengan berbagai kondisi kesehatan, anggota jemaat dapat mengenali tanda-tanda penyakit secara dini dan mencari pertolongan medis yang tepat waktu. Patologi klinik juga memainkan peran krusial dalam pencegahan penyakit melalui peningkatan kesadaran akan gaya hidup sehat dan langkah-langkah preventif yang dapat diambil untuk mengurangi risiko terkena penyakit tertentu. Melalui edukasi tentang faktor-faktor risiko seperti pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan kebiasaan merokok, anggota jemaat diharapkan dapat mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat dan proaktif dalam menjaga kesehatan mereka.

Selain itu, pemahaman tentang proses penyakit yang didapat melalui patologi klinik juga dapat membantu memperkuat hubungan antara dokter dan pasien. Dengan memahami mekanisme penyakit dan alasan di balik rekomendasi pengobatan, pasien dapat merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terkait perawatan mereka sendiri. Dengan demikian, patologi klinik tidak hanya memberikan pengetahuan tentang berbagai kondisi kesehatan, tetapi juga memberdayakan anggota jemaat HKBP Agape Amplas untuk mengambil kontrol atas kesehatan dan kualitas hidup mereka sendiri.



Terapi musik adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan musik secara terencana dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu dalam perawatan kesehatan mental dan fisik. Dalam konteks kesehatan mental, terapi musik telah terbukti efektif dalam mengurangi tingkat stres, kecemasan, dan depresi, serta meningkatkan suasana hati dan kesejahteraan secara keseluruhan. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa musik memiliki kemampuan untuk memengaruhi berbagai aspek fungsi otak, termasuk aktivitas neurotransmitter dan respon hormonal. Mendengarkan musik yang tenang dan merdu dapat merangsang pelepasan hormon endorfin dan serotonin, yang dapat menghasilkan efek relaksasi dan perasaan kesejahteraan. Selain itu, musik juga dapat mengurangi kadar hormon stres seperti kortisol, sehingga membantu mengurangi gejala kecemasan dan depresi.

Terapi musik juga dapat meningkatkan kualitas tidur, yang memiliki dampak positif pada kontrol kadar gula darah. Gangguan tidur seperti insomnia atau tidur yang tidak nyenyak telah terkait dengan peningkatan risiko diabetes dan masalah metabolisme lainnya. Dengan membantu individu tidur lebih nyenyak dan mendapatkan istirahat yang cukup, terapi musik dapat membantu memperbaiki metabolisme glukosa tubuh. Penting untuk diingat bahwa terapi musik bukanlah pengganti pengobatan medis atau manajemen gaya hidup yang sehat untuk mengendalikan kadar gula darah. Namun, sebagai pendekatan holistik yang dapat meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan, terapi musik dapat menjadi tambahan yang berharga dalam upaya untuk menjaga kesehatan mental dan mengatur kadar glukosa darah.

Dalam pengabdian di HKBP Agape Amplas, terapi musik dapat menjadi salah satu komponen yang penting dalam program kesehatan yang menyeluruh bagi anggota jemaat. Dengan mengintegrasikan terapi musik ke dalam program pengabdian, anggota jemaat dapat memperoleh manfaat yang beragam dalam menjaga kesehatan mental dan fisik mereka, termasuk membantu mengatur kadar gula darah mereka. Dalam hal menurunkan kadar gula darah, terapi musik dapat berperan sebagai salah satu metode pengelolaan stres. Stres kronis dapat meningkatkan kadar glukosa darah dalam tubuh melalui berbagai mekanisme, termasuk pelepasan hormon stres seperti kortisol dan adrenalin. Dengan mengurangi tingkat stres melalui terapi musik, tubuh dapat mempertahankan sensitivitas insulin yang lebih baik, sehingga membantu mengatur kadar glukosa darah.

Selama pelaksanaan program, kami juga menyediakan layanan konsultasi dan pemantauan kesehatan secara rutin untuk memastikan bahwa setiap anggota jemaat mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah kesehatan secara dini, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat antara tim pengabdian dan masyarakat. Kami juga melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program untuk mengukur tingkat efektivitas dan dampaknya terhadap kualitas hidup anggota jemaat. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam penyelenggaraan program guna memastikan bahwa tujuan utama dari pengabdian ini tercapai dengan baik. Dengan demikian, program pengabdian ini bukan hanya sekedar memberikan informasi, tetapi juga memberikan dukungan dan pemahaman yang komprehensif bagi anggota jemaat HKBP Agape Amplas dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Kolaborasi yang erat antara Universitas HKBP Nommensen, pemimpin gereja,

dan anggota masyarakat setempat menjadi landasan yang kuat dalam menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi seluruh Jemaat HKBP Agape Amplas.

### METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 11-12 April 2024, mulai pukul 16.00 -19.00 WIB yang dilaksanakan di Gereja HKBP Agape Amplas. Subjek dalam kegiatan ini yaitu 40 orang ibu rumah tangga yang masuk dalam perkumpulan ibu-ibu. Metode pengabdian Masyarakat yang kami lakukan yaitu melakukan edukasi terkait patologi klinik yang berfokus pada cek gula darah dengan melakukan ceramah dan penyuluhan. Selanjutnya bagaimana menggunakan musik terapi yang diharapkan berguna untuk menurunkan kadar gula darah pada ibu-ibu jemaat HKBP Agape Amplas.

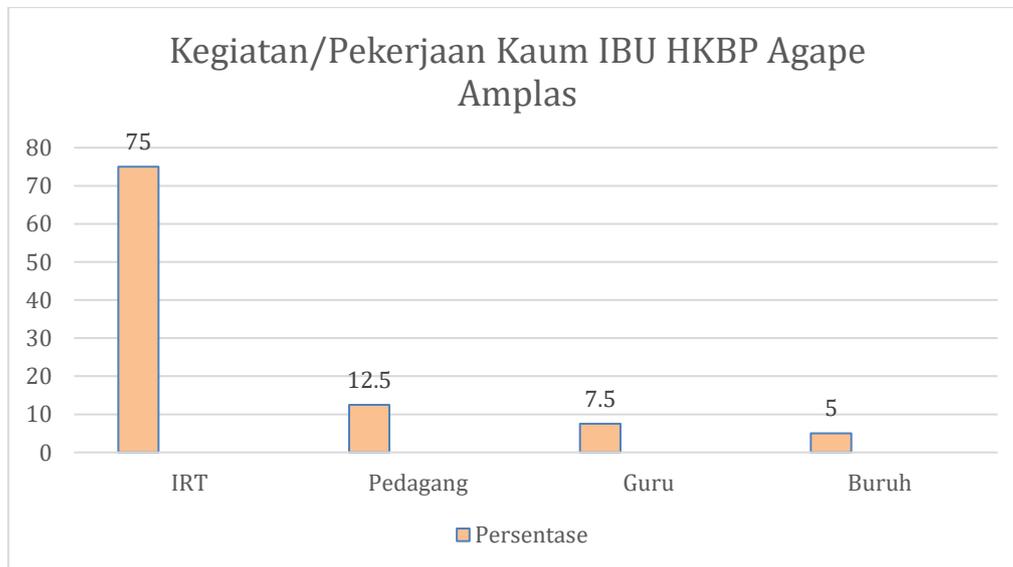


**Gambar 1.** Kegiatan Edukasi dan Penyuluhan Patologi Klinik dan terapi Musik di HKBP Agape Amplas



**Gambar 2.** Kegiatan Praktek Edukasi Patologi Klinik dan terapi Musik di HKBP Agape Amplas

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 3. Grafik kegiatan/Pekerjaan kaum ibu HKBP Agape Amplas**

Di tengah dinamika kehidupan saat ini, secara khusus jemaat di HKBP Agape Amplas, kaum ibu memegang peran sentral yang tidak dapat diabaikan. Mereka bukan hanya penggerak utama dalam keberlangsungan rumah tangga, tetapi juga berperan dalam membangun komunitas dengan keberagaman pekerjaan yang mereka geluti.

Berdasarkan gambar 3 diperoleh data sebagai berikut: Sebagian besar dari mereka, sekitar 75% adalah Ibu Rumah Tangga (IRT). Mereka adalah pilar utama dalam menjaga keharmonisan dan kesejahteraan keluarga. Dari pagi hingga malam, mereka menangani segala urusan rumah tangga dengan penuh cinta dan ketelitian, menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung bagi anggota keluarga mereka. Namun, keberagaman pekerjaan kaum ibu di HKBP Agape Amplas tidak berhenti di situ. Sebagian lain, sekitar 12,5%, adalah pedagang. Mereka adalah wirausaha lokal yang berperan dalam menggerakkan perekonomian komunitas. Dengan semangat dan inovasi, mereka membuka usaha dagang yang beragam, menjual produk-produk berkualitas kepada masyarakat sekitar.

Tak ketinggalan, sekitar 7,5% dari kaum ibu tersebut adalah guru. Mereka adalah agen perubahan di bidang pendidikan, membimbing dan membentuk karakter generasi muda. Dengan ilmu dan dedikasi, mereka mendedikasikan diri untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak-anak, mempersiapkan mereka untuk menghadapi masa depan yang cerah. Di samping itu, sekitar 5% adalah buruh, yang dengan kerja keras mereka memberikan kontribusi nyata dalam industri dan layanan. Meskipun pekerjaan ini mungkin tidak selalu terlihat, namun mereka adalah tulang punggung dalam menjaga kelangsungan operasional berbagai sektor ekonomi.

Dalam kisah keberagaman ini, tergambar gambaran penuh warna dari kaum ibu di HKBP Agape Amplas. Mereka bukan hanya simbol kekuatan dan ketahanan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga sumber inspirasi bagi generasi mendatang. Dari segala pekerjaan



yang mereka lakukan, terpancarlah semangat dan dedikasi yang tak tergoyahkan untuk membangun keluarga, komunitas, dan masa depan yang lebih baik.

**Tabel 1.** Usia Kaum Ibu di HKBP Agape Amplas

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentase
1	40-50	7	17.5
2	51-60	11	27.5
3	61-70	18	45
4	71-80	4	10
	<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100 %</b>

Di HKBP Agape Amplas, usia kaum ibu menjadi cerminan kekayaan pengalaman dan warisan budaya yang turun-temurun. Dalam kisaran usia yang luas, dari 40 hingga 80 tahun, mereka membentuk jalinan kehidupan yang kokoh dan beragam. Dari data yang disajikan pada table 1, kelompok usia 61-70 tahun menonjol sebagai tulang punggung komunitas, mencapai 45% dari total. Mereka adalah generasi yang telah mengarungi berbagai liku hidup, membawa hikmah dan ketenangan dalam setiap langkah mereka. Dari tangan mereka, terwariskan nilai-nilai kebijaksanaan, kesabaran, dan keteguhan yang menjadi fondasi kuat bagi keluarga dan gereja. Sementara itu, kelompok usia 51-60 tahun, meskipun jumlahnya sedikit lebih rendah, tetap memiliki peran yang penting dalam dinamika komunitas. Mereka adalah penghubung antara generasi yang lebih muda dengan yang lebih tua, membawa energi dan semangat baru dalam menjaga kebersamaan dan tradisi. Di sisi lain, kaum ibu yang berada dalam kelompok usia 40-50 tahun dan 71-80 tahun masing-masing menyumbang 17,5% dan 10% dari total populasi. Meskipun jumlah mereka mungkin lebih sedikit, mereka tetap berperan aktif dalam menjaga keharmonisan dan kebersamaan dalam komunitas.

Dari kisah usia ini, terpancarlah keindahan komunitas yang diwarnai oleh keberagaman pengalaman dan kebijaksanaan. Setiap kelompok usia memiliki peran dan kontribusi yang tak ternilai dalam menjaga kontinuitas budaya dan memperkaya kehidupan bersama. Sebagai satu kesatuan, kaum ibu di HKBP Agape Amplas mengukir jejak yang tak terhapuskan dalam sejarah dan masa depan komunitas mereka.

**Cek Gula Darah Sebelum dan Sesudah Terapi Music**

**Tabel 2.** Persentase Hasil Pemeriksaan Patologi Klinik dan terapi music

No	Kondisi	Persentase	
		Sebelum terapi Musik	Setelah terapi Musik
1	Cek gula darah Tidak Normal	75 %	35 %
2	Tingkat Stress	86 %	45 %
3	Tekanan Jantung	88 %	50 %

Salah satu pendekatan yang semakin mendapat pengakuan adalah terapi musik. Tabel 2 yang disajikan merupakan gambaran yang menarik tentang potensi luar biasa terapi musik dalam merawat berbagai kondisi patologis, serta meningkatkan kesejahteraan secara menyeluruh. Tabel ini memberikan informasi yang menarik tentang bagaimana



terapi musik dapat memengaruhi kondisi kesehatan tertentu sebelum dan setelah penerapan. Dalam konteks kesehatan modern yang semakin kompleks, terapi musik muncul sebagai pendekatan yang menjanjikan dalam merawat berbagai kondisi fisik dan mental.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 2 diatas diperoleh data terkait cek gula darah. Sebelum terapi musik, 75% subjek menunjukkan tingkat gula darah yang tidak normal. Ini adalah angka yang cukup tinggi dan menyoroti prevalensi masalah metabolik dalam populasi yang diselidiki. Namun, setelah terapi musik diterapkan, angka ini menurun secara drastis menjadi hanya 35%. Ini menunjukkan bahwa terapi musik dapat menjadi bagian penting dari strategi pengelolaan kondisi metabolik seperti diabetes. Kemudian, kita melihat data tentang tingkat stres. Sebelum terapi musik, 86% subjek dilaporkan mengalami tingkat stres yang tinggi. Stres kronis dapat memiliki dampak serius pada kesehatan fisik dan mental, dan mempengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan. Namun, setelah terapi musik, hanya 45% yang masih menunjukkan tingkat stres yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa terapi musik dapat berperan sebagai alat yang efektif dalam meredakan tekanan psikologis dan meningkatkan kesejahteraan emosional.

Terakhir, data terkait tekanan jantung. Sebelum terapi musik, 88% subjek memiliki tekanan jantung yang tinggi. Ini adalah indikasi serius akan beban kardiovaskular yang mungkin dialami oleh populasi tersebut. Namun, setelah terapi musik diterapkan, hanya 50 % yang masih menunjukkan tekanan jantung yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa terapi musik dapat memainkan peran penting dalam mengurangi risiko penyakit jantung dan masalah kesehatan kardiovaskular lainnya.

Dari data yang disajikan, kita dapat melihat betapa pentingnya peran terapi musik dalam perawatan kesehatan modern. Ini bukan hanya tentang mendengarkan musik untuk kesenangan semata, tetapi tentang memanfaatkan kekuatan musik sebagai alat terapeutik yang kuat. Musik memiliki kemampuan unik untuk merangsang respons fisiologis yang menguntungkan, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan menyediakan bentuk terapi yang menyeluruh untuk tubuh, pikiran, dan jiwa.

Dalam dunia yang semakin terbuka terhadap pendekatan alternatif dalam perawatan kesehatan, terapi musik menonjol sebagai pilihan yang layak. Dengan hasil yang menjanjikan seperti yang terlihat dalam tabel ini, terapi musik dapat menjadi tambahan berharga dalam rencana perawatan kesehatan yang holistik dan terpadu. Ini adalah panggilan bagi praktisi kesehatan dan peneliti untuk terus menjelajahi potensi terapi musik dalam mendukung kesejahteraan manusia secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu, seperti kedokteran, musikoterapi, dan pendidikan kesehatan. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan edukasi tentang patologi klinik dan terapi musik telah terbukti memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas hidup. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh pemahaman mendalam tentang kondisi kesehatan mereka, tetapi juga mendapatkan solusi yang praktis dan terapeutik untuk mengelola kondisi tersebut dengan lebih baik. Dengan adanya



kolaborasi ini, penyedia layanan kesehatan dan pakar terapi musik dapat bekerja secara sinergis dalam memberikan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam merawat kesehatan masyarakat. Edukasi tentang patologi klinik, seperti gula darah yang tidak normal, tingkat stres, dan tekanan jantung, merupakan langkah awal yang krusial dalam memperbaiki kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap kesehatan individu mereka. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang kondisi kesehatan mereka, individu dapat lebih mampu untuk mengambil tindakan pencegahan dan mengelola kondisi yang ada dengan tepat.

Terapi musik telah membuktikan keefektifannya dalam meredakan gejala-gejala kesehatan, seperti stres, tekanan jantung yang tinggi, dan gula darah yang tidak normal. Hal ini menggambarkan bahwa terapi musik bukan hanya sekadar hiburan semata, tetapi juga merupakan alat yang sangat berharga dalam merawat kondisi kesehatan fisik maupun mental dan memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan kualitas hidup warga jemaat HKBP Agape Amplas, terapi musik tidak hanya mengurangi tingkat stres, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Dengan membantu mengelola kondisi kesehatan seperti diabetes dan tekanan jantung tinggi, terapi musik telah membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan lebih baik bagi seluruh masyarakat.

#### **SARAN**

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membawa dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas hidup warga jemaat HKBP Agape Amplas melalui edukasi tentang patologi klinik dan penerapan terapi musik. Dengan terus mengembangkan dan mengintegrasikan pendekatan ini, diharapkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat akan terus meningkat di masa yang akan datang.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami dari Tim Pengabdian Dosen Universitas HKBP mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan bimbingan-Nya sehingga kami bisa melaksanakan kegiatan ini. Pimpinan Jemaat HKBP Agape Amplas (Pdt. Plunner BM Simamora, STh., MM) atas dukungan luar biasa dalam pengabdian kami di HKBP Agape Amplas. Dukungan dan semangat dari seluruh jemaat serta pihak terkait sangat berarti bagi kesuksesan peran edukasi patologi klinik dan terapi musik yang telah kami laksanakan. Dedikasi tim dosen Universitas HKBP Nommensen dalam berkolaborasi dan berbagi pengetahuan telah menjadi inspirasi bagi kami semua. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesejahteraan dan kebahagiaan warga jemaat HKBP Agape Amplas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andayani, A., Herman, H., Syathroh, I. L., Fatmawati, E., Syahrul, N., Al-Awawdeh, N., Batubara, J. & Saputra, N. (2023). Inquiry into the challenges of translating idioms extracted from musical lyrics. *Research Journal in Advanced Humanities*, 4(3). <https://doi.org/10.58256/rjah.v4i3.1274>
- [2] Andriyanto A, Rekawati E, Cahya Rahmadiyah D, Spesialis Keperawatan Komunitas M, Indonesia U, (2020). Keperawatan Komunitas D, Ilmu Keperawatan F. Perubahan Perilaku dan Kontrol Gula Darah Dewasa dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 melalui Intervensi Emas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, 5(1), 24-30.
- [3] Ayuni NK. (2020). Analisis Gula Darah Untuk Mendiagnosis Penyakit Diabetes Melitus (DM). *International Journal of Applied Chemistry Research*, 2(1), 14-27.
- [4] Bastian B, and Ulva M. (2023). Edukasi Pemantapan Mutu Internal Tahap Pra-Analitik Pada Pemeriksaan Glukosa di Puskesmas Talang Pangeran Ogan Ilir. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(5), 676-682.
- [5] Batubara J, Sihombing JR, Marbun J, Elfrida R, Panggabean AJ. (2023). Penyuluhan Patologi Klinik dan Terapi Musik di Gereja HKBP Agape Medan Amplas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12330-12345.
- [6] Batubara, J. (2024). Phenomenon of Music Therapy Using BmT in Treating Neurological Disorders Patients. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1). 537-550. DOI : 10.30604/jika.v9i1.2363
- [7] Dewi SK. (2018). Level aktivitas fisik dan kualitas hidup warga lanjut usia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(3), 241-250.
- [8] Indrayogi I, Priyono A, and Asyisya P. (2022). Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Melalui Pemberdayaan Lansia Produktif, Gaya Hidup Sehat Dan Aktif. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 3(1), 185-191.
- [9] Ismarina D, Herliawati H, and Muharyani PW. (2015). Perbandingan Perubahan Tekanan Darah Lansia Penderita Hipertensi Setelah Dilakukan Terapi Musik Klasik dan Relaksasi Autogenik di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Palembang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(2), 124-129.
- [10] Junianto A, Leonardo K, and Putro MK. (2023). Pemberdayaan Warga Kampung Herbal Nginden untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Desa. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 131-140.
- [11] Komariyah L. (2016). Pengaruh musik angklung terhadap kualitas hidup wanita lanjut usia. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(1), 10-15.
- [12] Nainggolan, A. M., Lubis, S. R., Tumanggor, E. A. P., Herman, H., Tannuary, A., & Batubara, J. (2024). Investigating the Social Change of BOB Dylan on a Song "The Times They are a Changing": A Case on Discourse Analysis. *Middle European Scientific Bulletin*, 44, 5-16. <https://doi.org/10.47494/mesb.2024.44.2041>
- [13] Manurung, S. M., Purba, I. P., Sitinjak, L. T. S., Aryani, N., Herman, H., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., & Batubara, J. (2023). Sosialisasi Pengenalan TOEFL Sebagai Persiapan Studi Lanjut Pada Siswa-Siswi SMAN 4 Pematang Siantar. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(3), 7-14. Retrieved from <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/675>
- [14] Nurbaya S, Burhanto B, and Asriyadi F. (2020). Hubungan antara Perilaku Budaya dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi pada Etnis Dayak di Desa Pampang Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 1(3), 1463-1467. Retrieved from: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1132>



- [15] Pramesti NL. (2020). Pemeriksaan BSN, BS2JPP Dan Glukosa Urin Untuk Membantu Menegakkan Diagnosis Penyakit Diabetes Melitus. *International Journal of Applied Chemistry Research*, 2(2), 28-32.
- [16] Pratama RN, and Puspitosari WA. (2019). Terapi Musik dalam Menurunkan Tingkat Depresi pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(2), 606-614.
- [17] Purba, A., Niswa, K., Herman, H., Sitanggang, A., Sirait, J., Batubara, J., Tambunan, R. K., & Thao, N. V. (2023). Lexical Cohesions in Lyrics of Songs: Insights from the Album 'Midnight Memories' Produced by the Boy-Band 'One Direction' of London. *ISVS e-journal*, 10(12), 704-713. <https://doi.org/10.61275/ISVSej-2023-10-12-48>
- [18] Putri ST. (2018). Perbedaan kualitas hidup pada wanita lanjut usia yang mengikuti senam gerak latih otak dan terapi musik angklung. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(2), 106-116.
- [19] Restaviani R. (2021). *Gambaran Presisi dan Akurasi Hasil Quality Control Pada Parameter Pemeriksaan Glukosa Darah di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit X*. Doctoral dissertation, STIKes BTH Tasikmalaya.
- [20] Rijal J, and Dirdjo MM. (2018). *Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Intervensi Terapi Slow Stroke Back Massage dan Terapi Musik Instrumen Suara Alam terhadap Penurunan Tekanan Darah di Ruang IGD RSUD AW Syahrane Samarinda Tahun 2018*. Kalimantan Timur: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- [21] Silaban, L. P., Simanjuntak, G. W., Manurung, A. O. P., Herman, H., Sirait, J., Batubara, J., & Niswa, K. (2023). Sharing Pengetahuan dan Informasi Terhadap Pentingnya TOEFL Untuk Siswa-Siswi SMAN 4 Pematang Siantar. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(3), 1-6. Retrieved from <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/678>
- [22] Sumantrie P. (2022). Terapi Musik Untuk Mengatasi Stres Dalam Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Endokrin: Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Advent Medan. *Jurkessutra: Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*, 10(2).
- [23] Suryati I, Primal D, and Sulni RP. (2021). Pengaruh Terapi Musik Flute Terhadap Penurunan Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 8(1), 39-44.
- [24] Sutanto HU, Sidarta N, Kalumpiu JV, Mediana D, and Samara TD. (2023). Penyuluhan, Pelatihan dan Pelayanan Kesehatan untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Warga Binaan Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2).
- [25] Zubaedah I. (2019). *Gambaran Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Dm Tipe 2 Yang Menderita Hipertensi*. Doctoral dissertation. STIKes BTH Tasikmalaya.